

GLOSARIUM

<i>amarah</i>	: marah
<i>antelas</i>	: sutera India yang berkilat
<i>arif bijaksana</i>	: pintar, pandai
<i>balairungsri</i>	: tempat (ruang) utama raja dihadap rakyat
<i>bahana</i>	: berbunyi kuat, dengung , deru, gema atau suara bising
<i>baiduri</i>	: batu permata seperti intan
<i>bangsi</i>	: serunai (dari buluh) suling atau sejenis serunai dari batang padi
<i>bercinta</i>	: perasaan atau berperasaan sangat berduka cita
<i>berhimpun</i>	: berkumpul
<i>berida</i>	: tua berpengalaman, tua dan berketrampilan, tua yang disayang
<i>berpada-pada</i>	: cukup meskipun hanya seadanya.
<i>bersulur</i>	: menggunakan atau memiliki penyuluh atau perisik.
<i>bestari</i>	: cerdik pandai berpengetahuan , berbudi pekerti yang baik.
<i>bilik</i>	: ruang, kamar
<i>bujuk</i>	: (pujuk) kata-kata yang sangat menarik untuk memikat hati.
<i>cinta</i>	: perasaan hati, bersedih hati
<i>cuka</i>	: kelakar, seloroh, bergurau
<i>dagang senteri</i>	: berbagai-bagai pedagang asing
<i>dirapih</i>	: didekatkan, dihampiri

<i>dituang</i>	: dilebur
<i>fakir</i>	: orang miskin
<i>gada</i>	: pemukul, bendera kecil dipuncak tiang kapal.
<i>gegap gempita</i>	: ramai, riuh rendah
<i>gelorat</i>	: darurat, gawat
<i>gemerlapan</i>	: berkilauan , berkilap-kilap seperti cahaya sutera
<i>gemuruh</i>	: berbunyi menderu
<i>genta</i>	: lonceng kecil
<i>ghana</i>	: (ghani) kaya
<i>ghairah</i>	: (ghairat) nafsu yang keras, cemburu yang amat sangat.
<i>ghobar</i>	: sedih, pilu
<i>gundah</i>	: dukacita, sedih hati
<i>hadirat</i>	: kehadiran yang mulia
<i>hasrat</i>	: keinginan
<i>hulu</i>	: (ulu) kepala
<i>hulubalang</i>	: ketua pasukan, kepala bentara dari kanan
<i>inang</i>	: pengasuh bagi anak raja
<i>kadi</i>	: hakim yang berkaitan dengan agama Islam
<i>kasturi</i>	: barang yang harum baunya.
<i>kalam</i>	: (1) perkataan; (2) alat untuk menulis.
<i>karang</i>	: (1) pada waktu yang akan datang, tidak lama lagi, nanti (2) tempat tinggal (3) sendirian
<i>kecapi</i>	: sejenis alat bunyian seperti gambus

<i>kemala</i>	: sejenis batu yang bercahaya hikmat
<i>keti</i>	: seratus ribu
<i>khatib</i>	: pembaca khutbah.
<i>khilaf</i>	: salah; keliru.
<i>laksa</i>	: sepuluh ribu
<i>lasykar</i>	: perwira upahan / askar
<i>lata</i>	: hina, taraf yang paling rendah
<i>majelis</i>	: cantik, elok, indah
<i>malimnya</i>	: (1) guru agama; (2) petunjuk jalan; (3) juru mudi
<i>mangindera</i>	: gelar bagi raja atau sultan yang berkuasa
<i>manikam</i>	: sejenis batu permata, intan
<i>mantu</i>	: menantu
<i>mendudukan</i>	: meletakkan, menaikkan, menikahkan
<i>mamanda</i>	: sebutan raja kepada pembesar-pembesar negri atau pegawai - pegawai kerajaan yang tua
<i>mempelai</i>	: pengantin
<i>mengerna</i>	: berbagai warna, indah berseri, kekasih
<i>menapik</i>	: tidak mau menerima, menolak
<i>molek</i>	: cantik, bagus elok
<i>mutu</i>	: (1) terdiam karena terlalu sedih termenung-menung, (2) dalam keadaan yang berbahaya, (3) ukuran kemurnian emas.

- nafiri* : salah satu alat yang digunakan dalam upacara nobat raja-raja Melayu
- nilan (nilam)* : (1) sejenis batu permata yang berwarna biru, (2) sejenis burung, (3) sejenis tumbuhan
- nobat* : gendang besar, gamelan Melayu yang hanya dibunyikan pada waktu upacara penobatan raja dan sebagainya
- onar* : gempar, huru-hara, kacau, rusuh.
- pani* : (pati) mati , meninggal
- peraduan* : tempat tidur
- perisai* : alat untuk menangkis senjata
- percintaan* : berduka cita, bersedih hati
- permadani* : hamparan yang diayam dari bulu domba dan sebagainya biasanya berbunga-bunga, ambal
- persih* : sangat bersih, putih bersih
- peseban* : balai tempat menghadap raja, balai penghadapan
- pilu* : (1) sangat terharu, rawan, sangat sedih ; (2) sejenis perahu cina
- pualam* : batu marmer
- puan* : tempat sirih yang dibentuk dari emas atau perak
- rabbulizzati* : tuhan (Allah) segala kemuliaan
- saujana* : luas, jarak yang jauh
- sepatan* : koyakan (kulit kayu dll)

- siar* : (1) perekat, (2) sembuh, (3) berjaln-jalan
- sorai* : bunyi teriak atau pekik orang banyak atau sorak
- suhang* : perhiasan cuping telinga wanita yang biasanya berbentuk bundar pipih seperti uang logam dan sebagainya
- syahada* : elok, cantik, manis, yang mulia atau yang terutama
- tajuk* : perhiasan kepala yang diperhuat dari emas atau perak, mahkota, perhiasan kepala yang dibuat dari karangan bunga yang dicacak pada rambut atau pada tutup kepala
- tawakal* : berserah diri pada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah
- tempawan* : kata sanjungan untuk wanita yang cantik
- tempik* : teriakan yang kuat atau pekikan yang kuat
- terala* : maha tinggi
- terkidah* : mengenakan perhiasan yang dibuat daripada emas perada dan lain-lain
- terlalu bina* : terlalu cantik, terlalu peduli
- tirai* : kain (sutera) berumbai-umbai yang dipakai untuk perhiasan langit-langit tempat tidur atau tempat duduk
- ulu* : kepala
- usulnya* : asal mula, yang sejati
- wazir* : menteri, perdana menteri
- zirah* : baju besi